

PROFIL PERUSAHAAN



Total Aset
Konsolidasian

Rp **2.174,219**
triliun

tumbuh 9,12% yoy di 2023
dibandingkan 2022 sebesar
Rp1.992,545 triliun

IDENTITAS PERUSAHAAN



NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

NAMA SEBUTAN

Bank Mandiri



BIDANG USAHA

Perbankan



TANGGAL PENDIRIAN

02 Oktober 1998



KEPEMILIKAN

52% Pemerintah Republik Indonesia

48% Publik



MODAL DASAR

Rp16.000.000.000.000 (enam belas triliun rupiah) terdiri dari 1 (satu) lembar saham seri a dwiwarna dan 127.999.999.999 (seratus dua puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah).



MODAL DISETOR DAN DITEMPATKAN

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian serta disetor penuh sejumlah 93.333.333.332 (sembilan puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh dua) lembar saham dengan nilai Rp11.666.666.666.500 (sebelas triliun enam ratus enam puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu lima ratus rupiah) terdiri dari 1 (satu) lembar saham seri a dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) dan 93.333.333.331 (sembilan puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh satu) lembar saham seri B.



KODE SAHAM

BMRI



KODE SWIFT

BMRIIDJA



PENCATATAN DI BURSA EFEK INDONESIA

14 Juli 2003



DASAR HUKUM

Akta No. 10 tanggal 2 Oktober 1998, dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-16561. HT.01.01.Th.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998, tambahan Berita negara Republik Indonesia No. 6859.



JUMLAH PEGAWAI

Per Desember 2023 sebanyak
38.940 Orang

IDENTITAS PERUSAHAAN

**SITUS WEB**

www.bankmandiri.co.id

**CALL CENTER**

14000 ; (021) 52997777

**DATA JARINGAN KANTOR**

- 1 Kantor Pusat
- 10 Entitas Anak
- 5 Entitas Cucu (termasuk 1 Entitas Cicit)
- 139 Kantor Cabang
- 2.104 Cabang Pembantu
- 12.906 ATM
- 7 Kantor Luar Negeri yang terdiri dari 5 Cabang Luar Negeri dan 2 Entitas Anak

**SEKRETARIS PERUSAHAAN****Teuku Ali Usman**

Website : <http://www.bankmandiri.co.id>

Email : corporate.communication@bankmandiri.co.id

**ALAMAT KANTOR PUSAT****Plaza Mandiri**

Jl. Jenderal Gatot Subroto
Kav. 36-38 Jakarta 12190 INDONESIA
Tel : 62-21 5265045
Fax :62-21 5274477, 527557

**ENTITAS ANAK**

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
- PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)
- Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
- PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
- PT Mandiri Utama Finance (MUF)
- PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)
- PT Mandiri Sekuritas (Mansek)
- PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)
- Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR)

**CONTACT ADDRESS****Corporate Secretary**

corporate.communication@bankmandiri.co.id

Investor Relation

Email : ir@bankmandiri.co.id

Customer Care

Email : mandiricare@bankmandiri.co.id

Whatsapp : +62 811 8414 000 (MITA)

Media Sosial

www.twitter.com/bankmandiri

www.twitter.com/mandiricare

www.instagram.com/bankmandiri

www.facebook.com/bankmandiri

www.facebook.com/bankmandiricare

**ENTITAS CUCU (TERMASUK 1 ENTITAS CICIT)**

- PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)
- Mandiri Securities Pte Ltd (MSPL)
- PT Mitra Transaksi Indonesia (MTI)
- PT FitAja Digital Nusantara (FDN)
- Mandiri Investment Management Pte. Ltd. (MIMS)

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

No.	Nama Asosiasi	Posisi di Asosiasi (Anggota/ Pengurus)	Lingkup
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional
2.	Forum Komunikasi direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Pengurus	Nasional
3.	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	Pengurus	Nasional
4.	Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)	Anggota	Nasional
5.	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota	Nasional
6.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
7.	Bank Association for Risk Management (BARA)	Pengurus	Nasional
8.	World Economic Forum (WEF)	Anggota	Internasional
9.	APEC Business Advisory Council (ABAC)	Anggota	Asia Pasifik
10.	Perkumpulan Chief Information Officer Indonesia (ICIO)	Pengurus	Nasional
11.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Pengurus	Nasional
12.	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)	Pengurus	Nasional
13.	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia	Pengurus	Nasional
14.	Association Cambiste International - Financial Markets Association (ACI FMA) Indonesia	Pengurus & Anggota	Nasional
15.	Himpunan Pedagang Surat Utang (HIMDASUN)	Pengurus & Anggota	Nasional
16.	Forum Komunikasi Kearsipan Perbankan (FKKP)	Anggota	Nasional
17.	Asosiasi Arsiparis Indonesia (AAI)	Anggota	Nasional
18.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Pengurus	Nasional
19.	International Council of Museums (ICOM)	Anggota	Internasional
20.	Asosiasi Museum Indonesia (AMI)	Anggota	Nasional
21.	Asosiasi Museum Daerah (AMIDA)	Pengurus & Anggota	Nasional
22.	International Chamber of Commerce (ICC) Indonesia	Pengurus	Internasional
23.	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	Pengurus	Nasional
24.	Asosiasi Bank Kustodi Indonesia	Pengurus	Nasional
25.	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	Pengurus	Nasional
26.	Asosiasi Bank Kustodi Indonesia	Pengurus & Anggota	Nasional
27.	Asosiasi Wali Amanat Indonesia	Anggota	Nasional
28.	Forum Human Capital Perbankan Indonesia	Pengurus	Nasional

BRANDING PERUSAHAAN



mandiri

Terdepan, Terpercaya Tumbuh bersama Anda.

Identitas brand Bank Mandiri terdiri dari simbol, huruf logo, warna dan tagline. Masing-masing elemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

mandiri

Bentuk logo dengan huruf kecil

Penggunaan huruf kecil menandakan sikap ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki oleh Bank Mandiri dan menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani seluruh nasabah dengan rendah hati (*customer centric*).

Huruf biru tua

Melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, warisan luhur, stabilitas, serius (*respect*) dan tahan uji (*reliable*). Menyimbolkan profesionalisme, fondasi yang kuat, setia, dapat dipercaya dan memiliki kehormatan yang tinggi.

Terdepan, Terpercaya Tumbuh bersama Anda.

Filosofi Tagline

“Terdepan, Terpercaya, Tumbuh Bersama Anda”

Kata “Terdepan” melambangkan kerja keras dan profesionalisme untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai yang terdepan. Kata “**Terpercaya**” melambangkan integritas dari sikap transparansi untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai institusi perbankan yang terpercaya. Kata “Tumbuh Bersama Anda” melambangkan fokus terhadap nasabah dan dedikasi dari seluruh insan Bank Mandiri untuk tumbuh bersama Indonesia.



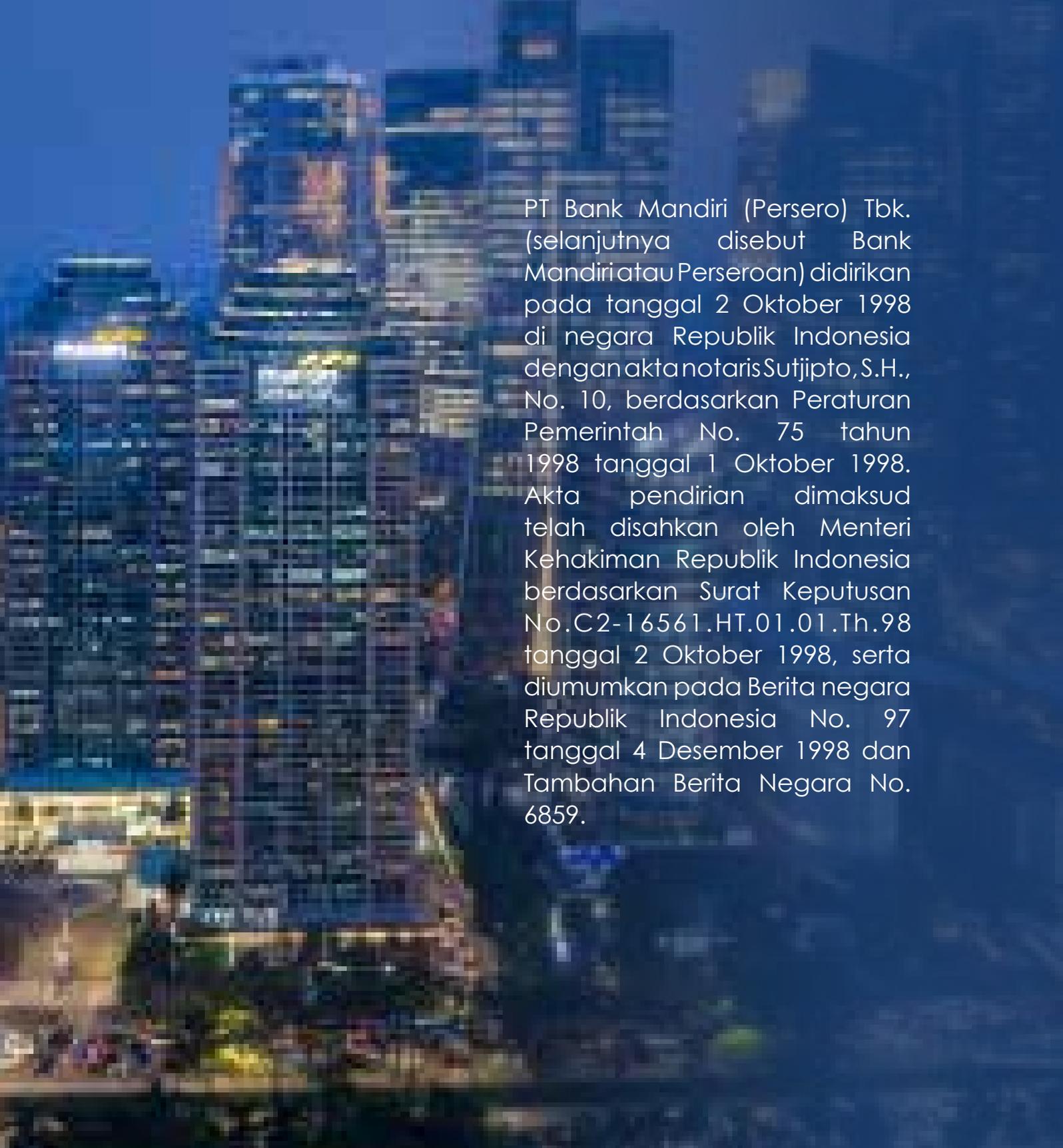
Kuning emas (kuning ke arah oranye)

Warna logam mulia yang menandakan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, dan kekayaan. Melambangkan keaktifan, kreatif, meriah, ramah, menyenangkan dan nyaman.

Bentuk gelombang emas cair

Sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia yang mengedepankan sifat *agile*, progresif, berpandangan ke depan, *excellence*, *flexible*, serta tangguh menghadapi segala tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut Bank Mandiri atau Perseroan) didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.Th.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Berita negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998 dan Tambahan Berita Negara No. 6859.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi daya (Persero) (BBD), PT Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (Bank Exim) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan"). Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan usaha Milik negara yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan sehubungan dengan pemecahan saham (*stock split*) yang dilakukan oleh Perseroan dan juga penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0041000 dan surat keputusan Nomor AHU-0016584.AH.01.02.Tahun 2023 keduanya tanggal 16 Maret 2023 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0054153.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023.

Informasi Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut Pemerintah) mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyeroran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan. selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan

Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04. TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta selatan melalui surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999, yang merupakan tanggal efektif penggabungan usaha.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan. Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Bank Mandiri tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini. namun demikian, Bank Mandiri telah melakukan perubahan status perusahaan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga nama perusahaan menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perubahan ini efektif berlaku pada tanggal 19 April 2004 sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/11/KEP. DGS/2004 tanggal 19 April 2004.

JEJAK LANGKAH



- Bank Mandiri mewujudkan kinerja yang solid melalui pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp1.242,15 triliun secara *bank only*, tumbuh 4,11% YoY. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan dana murah secara *bank only* yang mencapai 6,46% YoY dengan komposisi dana murah atau *current account and saving account* (CASA) mencapai 79,40%, tertinggi sejak Bank Mandiri didirikan.
- Bank Mandiri menyelenggarakan mandiri ESG Festival dengan meluncurkan *digital carbon insetting*, *the first pre paid recycle card*, dan komitmen NZE Operational 2030.
- Selama 25 tahun, Bank Mandiri secara konsisten memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia. Komitmen Bank Mandiri untuk tetap memberikan layanan dan kinerja yang terbaik mendapat apresiasi dari berbagai pihak antara lain *LinkedIn Top Companies 2023* sebagai Tempat Kerja Terbaik Untuk Mengembangkan Karir Di Indonesia, *Forbes World's Best Bank 2023* sebagai Bank BUMN Nomor 1 di Indonesia, dan *AIBP Innovation Awards 2023* dari ASEAN *Innovation Business Platform*.

2017

Bank Mandiri mulai menerapkan *Corporate Plan Restart* yang telah dicanangkan pada September 2016. Sebagai hasil dari penerapan strategi tersebut, Laba bersih Bank Mandiri secara tahunan berhasil tumbuh signifikan sebesar 49,5%.

2018

- Bank Mandiri menerapkan *new culture* di awal tahun 2018. Penerapan dari budaya baru ini berhasil menjadikan Bank Mandiri berada di peringkat 11 dari 500 Perusahaan terbaik dunia dari sisi lingkungan kerja atau "*The World Best Employers 2018*" versi Majalah Forbes.
- Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 sebanyak Rp3 triliun dan *Medium Term Notes Subordinasi I* Bank Mandiri Tahun 2018 sebanyak Rp500 miliar.

2019

Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Nilai penerbitan ini merupakan transaksi *Global Bond* terbesar yang pernah diterbitkan oleh bank di Indonesia.

2016

Bank Mandiri telah melakukan sejumlah aksi korporasi seperti penerbitan Obligasi Keberlanjutan, Efek Beragun Aset Dalam Bentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dan nilai total aset yang menembus Rp1.000 triliun.

2015

Babak baru dalam Transformasi Tahap 3 untuk menjadi "*The Best Bank in ASEAN 2020*". Transformasi **Tahap 3** ini akan membawa Bank Mandiri menjadi *Regional Player* yang siap berkompetisi di pasar ASEAN untuk memberikan layanan keuangan terbaik bagi seluruh nasabah dan masyarakat sekaligus menjadi kebanggaan Indonesia sebagai institusi keuangan terbaik di ASEAN.

2014

Bank Mandiri telah berhasil melaksanakan transformasi tahap kedua dan bersiap untuk melanjutkan *Corporate Plan 2015-2020*.

1824-1998

Berdirinya Bank Mandiri dimulai dari perjalanan panjang 4 (empat) Bank milik Pemerintah, yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia.

1998

Berdiri pada 2 Oktober 1998, Bank Mandiri menjadi bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia.

1999

Pada Juli 1999, 4 (empat) bank milik pemerintah, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi satu entitas bernama Bank Mandiri.

2003

Bank Mandiri melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

- Transformasi digital terus dilakukan, hal ini dilakukan dengan peluncuran fitur baru Livin' Sukha 2.0 yang memberikan pengalaman yang lebih menarik dalam mengakses konten-konten hiburan maupun transaksi *lifestyle* sehari-hari. Hingga Oktober 2023, Livin' by Mandiri telah diunduh sebanyak 34 juta kali, dengan nilai transaksinya telah mencapai Rp2.600 triliun atau melonjak 36% secara tahunan.
- Bank Mandiri juga menghadirkan inovasi baru Kopra beyond borders dalam memenuhi kebutuhan nasabah korporasi di luar negeri. Sehingga akses keuangan digital yang terintegrasi untuk ekosistem nasabah semakin mudah dilakukan. Hingga Agustus 2023, sejumlah 677 transaksi dengan total Rp12,466 Triliun berhasil dikelola Bank Mandiri. Pertumbuhan Kopra by Mandiri juga meningkat 133% year-on-year (yoy) menjadi 146.000 pengguna dalam kurun waktu satu tahun
- Bank Mandiri menjadi *market leader* dalam menyalurkan pembiayaan hijau sebesar Rp115 Triliun, atau naik 9.5% year on year (YoY). Hal ini sebagai bentuk nyata penerapan keuangan berkelanjutan oleh Bank Mandiri sekaligus wujud komitmen kami mendukung transisi Indonesia menuju *net zero emission* (NZE) tahun 2060 dan tercapainya *United Nations Sustainable Development Goals* (UN SDGs).

2020

Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Bank Mandiri II Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

2021

- Peluncuran Livin' 
- Peluncuran Kopra 
- Penerbitan *Sustainability Bond* perdana Bank Mandiri dengan nilai nominal sebesar USD300 Juta

2022

- Bank Mandiri menyempurnakan aplikasi Livin' by Mandiri dengan meluncurkan fitur Livin' Sukha sebagai *one stop solution for all your lifestyle*, yang memberikan kemudahan transaksi dalam kehidupan sehari-hari nasabah.
- Harga saham Bank Mandiri mencapai level *All-time high* sebesar Rp 10.900 pada tanggal 6 Desember 2022 dan per 30 Desember 2022 mencatatkan pertumbuhan sebesar 41,3% YoY.
- Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp2,8 triliun dalam rangka mendukung kegiatan bisnis dan operasional serta perekonomian syariah Indonesia.
- Eksekusi transaksi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Repurchase Agreement* (Repo) perdana di Indonesia dengan nilai nominal sebesar USD500 Juta.

2012

Transformasi lanjutan di tahun 2012 dilakukan melalui Transformasi Bisnis, yang berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu *Wholesale Transaction, Retail Deposit and Payment* serta *Retail Financing*.

2011

- Bank Mandiri melakukan *right issue* dengan menerbitkan 2.336.838.591 lembar saham dengan harga Rp5.000 per lembar saham.
- Tahap awal pelaksanaan Transformasi Lanjutan tahun 2010-2014. Bank Mandiri telah melakukan revitalisasi visinya menjadi "Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif".

2010

Tahap terakhir Transformasi "Shaping the End Game" yang sudah dijalankan sejak 2005, dimana Bank Mandiri menargetkan untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik. Melalui proses transformasi tersebut, Bank Mandiri secara konsisten berhasil meningkatkan kinerjanya yang tercermin dari peningkatan di berbagai indikator finansial.

2005

Menjadi tahun titik balik dengan mencanangkan Transformasi **Tahap 1** sampai dengan 2010, untuk menjadi Bank yang unggul di tingkat regional (*regional champion*).

Transformasi dilakukan dengan 4 (empat) strategi utama, yaitu implementasi budaya, pengendalian *non-performing loan* secara agresif, meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar, serta pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar-direktorat.

2006-2007

Bank Mandiri menjalankan Program Transformasi "Back on Track" sebagai bagian dari Transformasi **Tahap 1** yang berfokus pada merekonstruksi ulang dasar fundamental Bank Mandiri.

2008-2009

Bank Mandiri mengimplementasikan **Tahap 2** Program Transformasi "Outperform the Market" yang berfokus pada ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen usaha dan mencapai level profit yang melampaui target rata-rata pasar.

KEGIATAN USAHA

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain adalah:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat, deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia;
 - e. Obligasi;
 - f. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan
 - g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

KEGIATAN USAHA

5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang; dan
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
3. Kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang*);
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun; dan
5. Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Mandiri, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

Semua kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan, baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui Entitas Anak.